

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penulisan skripsi berjudul *Analisis Karakter Berdasarkan Dialog Tokoh Naskah Drama Pagi Bening Karya Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero terjemahan Drs.Sapardi Djoko Damono* ini telah sampai pada tahap kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Unsur drama yang sangat penting adalah dialog. Dalam hubungannya dengan plot, dialog memiliki beberapa peran. Dialog menggerakkan plot dan alur dan menjelaskan latar belakang dan suasana naskah drama *Pagi Bening*. Melalui dialog yang diucapkan oleh para tokoh naskah drama *Pagi Bening* atau petunjuk pengarang, kita mengetahui tentang tempat, waktu atau zaman dan keadaan di mana naskah drama *Pagi Bening* itu terjadi.
2. Naskah drama *Pagi Bening* terdiri atas empat tokoh, yaitu Laura, Gonzalo, Petra, dan Juanito. Laura sebagai seorang wanita tua yang telah berumur 70 tahun, namun kecantikan dan mentalnya yang baik masih nampak meskipun ia sudah tua. Gonzalo sebagai seorang lelaki tua yang berumur 70 tahun dan memiliki sifat agak congkak dan selalu tidak sabaran. Petra sebagai gadis pembantu Laura yang sabar. Juanito sebagai pemuda pembantu Gonzalo yang gagah, muda dan tampan.
3. Don Gonzalo digambarkan sebagai seorang lelaki tua yang kerap kali datang ke taman dan duduk di bangku yang biasa dia duduki setiap kali

datang ke taman. Dimensi fisiologisnya, meliputi: Laki-laki berumur tujuh puluh tahun, raut muka tegas, bentuk tubuh tegap, gagah, sedikit kekar, cara berjalan lamban, pakaian rapi namun sedikit kuno. Ia adalah orang yang tertutup, tidak mudah percaya pada orang lain, serta tidak memiliki banyak kawan. Selain itu Gonzalo adalah seorang yang tidak sabar, pemarah, ceroboh, dan agak pengecut. Tokoh Juanito berperan sebagai lelaki pembantu Gonzalo. Ia adalah seorang pemuda berumur 25 tahun. Tubuhnya tegap, gagah, dan lincah. Ia adalah seorang yang terbuka dan keturunan Spanyol asli. Perangainya sedikit kasar, agak tidak sabar dan tergesa-gesa Donna Laura adalah seorang wanita tua yang berumur 70 tahun dengan rambut ikal. Ia adalah wanita yang masih cantik dan anggun, penyayang dan perhatian kepada orang lain. Tubuhnya tidak terlalu gemuk. Ia berasal dari keluarga terpandang. Ia menyukai binatang terutama merpati. Namun ia juga orang yang disiplin dan tegas. Petra berperan sebagai gadis pembantu Laura adalah perempuan berumur 22 tahun, yang menarik, berambut panjang, bertubuh langsing. Wataknya periang, ceria, penyayang, sabar, sedikit manja dan pelupa.

4. Hubungan antar tokoh dalam naskah drama ini yaitu: Laura dan Gonzalo saat muda memiliki hubungan sepasang kekasih dan ketika mereka sudah tua, hubungan mereka seperti hubungan manusia pada umumnya yaitu hubungan sosial – mereka mencoba mengenang kembali masa lalu. Laura dan Petra memiliki hubungan antara majikan dan pembantu yang hangat

dan saling menyayangi. Begitu pula dengan Gonzalo dan Juanito juga memiliki hubungan antara majikan dan pembantu tetapi lebih erat.

5. Penokohan dalam naskah drama *Pagi Bening* ini memperlihatkan peran sertanya dalam keluarga maupun masyarakat, walaupun itu tidak sesuai dengan keinginan atau bertolak belakang dengan kenyataan yang ada dalam kehidupan pada umumnya, sehingga kehidupan mereka terbelenggu dengan kenyataan-kenyataan yang ada yang menimbulkan konflik dalam cerita.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan skripsi berjudul *Analisis Karakter Berdasarkan Dialog Tokoh Naskah Drama Pagi Bening Karya Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero terjemahan Drs. Sapardi Djoko Damono* ini secara keseluruhan kiranya penulis perlu untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Drama

Drama mengambil bentuk pada manusia (tokoh) yang diberikan segi-segi dan perannya. Dengan kata lain, manusia di dalam karya sastra, seperti drama adalah subjek yang kehadirannya di dalam teks, tidak sekedar ada atau sebagai lembaran belaka, tetapi sangat berperan sebagai penentu dan pembawa makna. Oleh karena itu, bagi para pelaku drama, baik sutradara, pemain, dan penata artistik tidak menganggap naskah sebagai teks belaka, namun naskah sebagai pedoman dasar harus dihidupkan sesuai dengan pesan yang terkandung di dalamnya.

2. Bagi Pengajar Drama

Bagi para pengajar drama baik skala sekolah menengah maupun perguruan tinggi atau sanggar-sanggar lainnya hendaknya lebih selektif lagi dalam memilih naskah terutama naskah yang berasal dari luar negeri. Perbedaan budaya dan pengadaptasian naskah ke budaya Indonesia terkadang menimbulkan kesan dipaksakan dan tidak sesuai dengan pesan aslinya. Ada baiknya jika pementasan drama lebih terfokus pada naskah asli Indonesia yang kental budaya dan realita sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian naskah *Pagi Bening* karya *Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero* terjemahan Drs. *Sapardi Djoko Damono* ini tak lengkap tanpa ada penelitian lanjutan yang saling mendukung. Saran bagi peneliti selanjutnya terutama bagi yang meneliti naskah drama *Pagi Bening* adalah lebih baik terlebih dahulu mengkaji biografi Quintero bersaudara sebagai penulis aslinya. Kajian tersebut melingkupi latar belakang penulis secara keseluruhan, yaitu latar belakang pendidikan, riwayat keluarga, sosial, budaya, idealisme, dan pandangan politik. Hal di atas dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman budaya dan pesan-pesan yang hendak disampaikan penulisnya.

Demikian yang dapat dipaparkan dalam skripsi *Analisis Karakter Berdasarkan Dialog Tokoh Naskah Drama Pagi Bening Karya Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero Terjemahan Drs. Sapardi Djoko Damono* ini. Tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, kerena terbatasnya pengetahuan

dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini.

Penulis banyak berharap para pembaca yang budiman sudi memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya skripsi ini dan dan penulisan penelitian di kesempatan-kesempatan berikutnya.

Semoga penulisan skripsi ini berguna bagi penulis pada khususnya juga para pembaca yang budiman pada umumnya.